

Instrumen Suplemen Konversi Program Studi

LLDIKTI VI, 4 Juni 2025

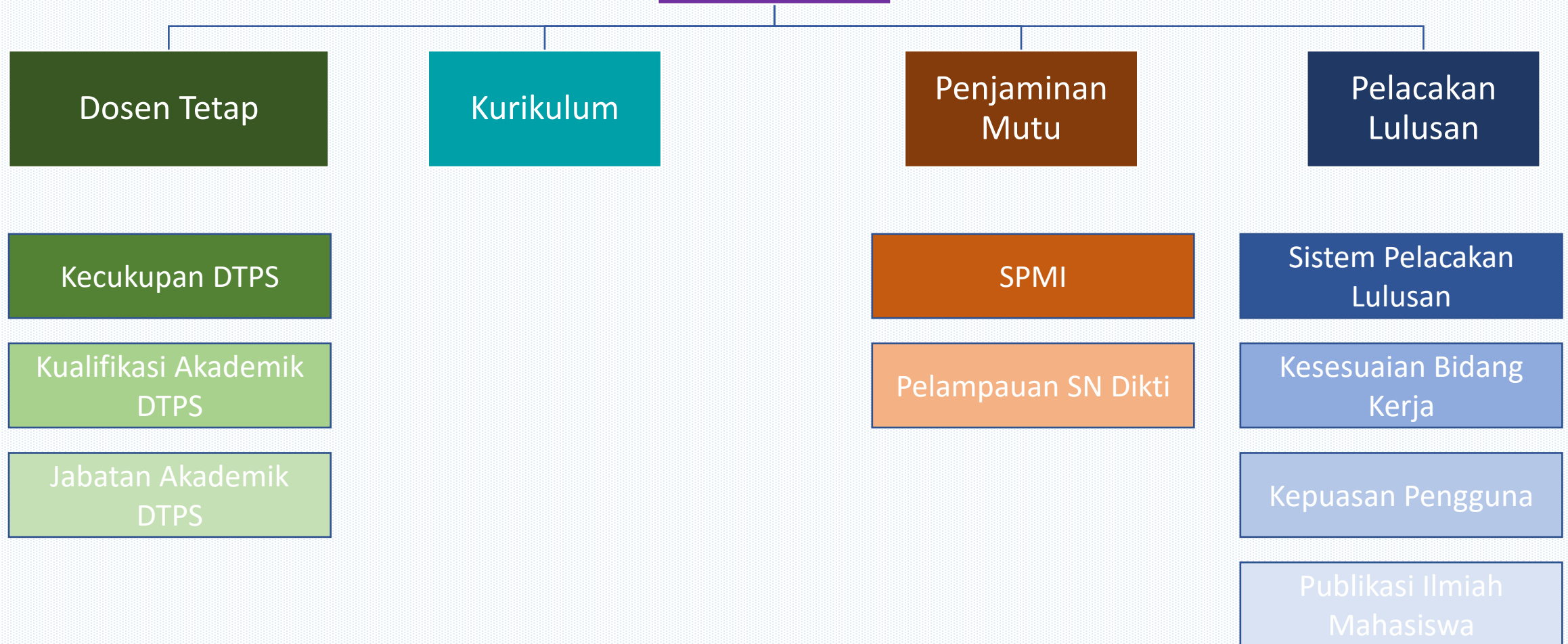
Pendahuluan

- ISK tidak memperpanjang masa akreditasi.
 - Penetapan konversi peringkat akreditasi dari:
 - peringkat terakreditasi C ke peringkat akreditasi Baik,
 - peringkat terakreditasi B ke peringkat akreditasi Baik Sekali,
 - peringkat terakreditasi A ke peringkat akreditasi Unggul
- didasarkan pada **Pemenuhan Skor Minimal tiap butir penilaian.**

4 Aspek dalam ISK – S1 – 10 Indikator



PS S1



4 Aspek dalam ISK – S2 – 9 Indikator



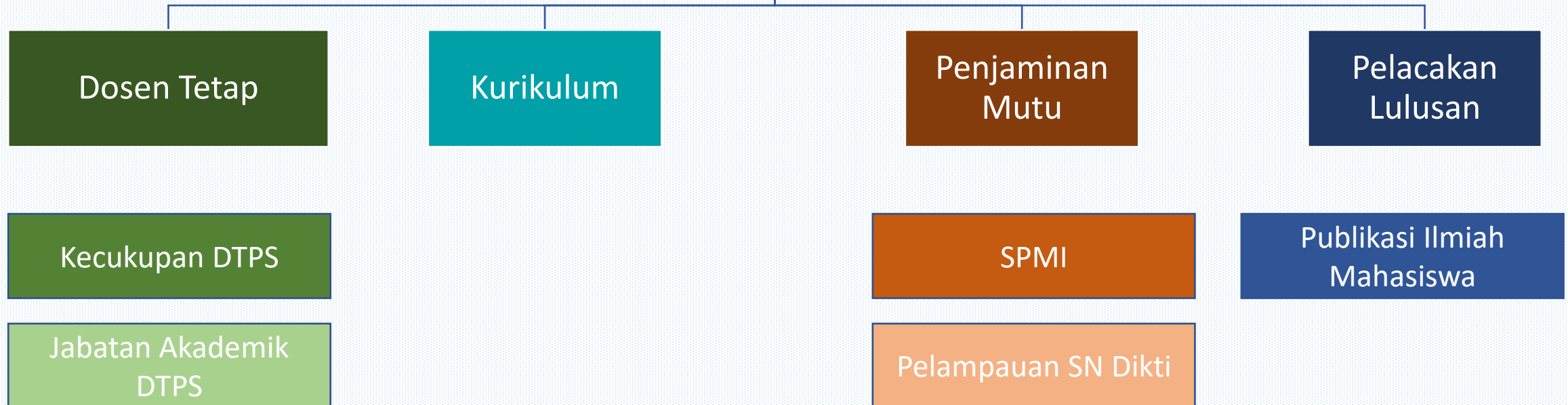
PS S2



4 Aspek dalam ISK – S3 – 6 Indikator



PS S3



Pemenuhan Skor Minimal: Sarjana – 10 Indikator



Tabel 2 Skor Minimal untuk Konversi Peringkat

No.	Butir	Skor Minimal untuk Konversi Peringkat		
		Baik	Baik Sekali	Unggul
1	Kecukupan Jumlah DTPS	2,0	2,0	2,0
2	Kualifikasi Akademik DTPS	2,0	3,0	3,5
3	Jabatan Akademik DTPS	2,0	3,0	3,5
4	Kurikulum	2,0	2,0	2,0
5	Sistem Penjaminan Mutu Internal	2,0	2,0	2,0
6	Pelampauan SN-DIKTI	2,0	2,0	2,0
7	Sistem Pelacakan Lulusan	2,0	2,0	2,0
8	Waktu Tunggu	2,0	3,0	3,5
9	Kesesuaian Bidang Kerja	2,0	3,0	3,5
10	Kepuasan Pengguna	2,0	2,0	2,0

Keterangan:

DTPS = Dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

Jika satu atau lebih butir penilaian mendapat Skor kurang dari Skor minimal, maka peringkat terakreditasi tidak dapat dikonversi

Pemenuhan Skor Minimal: Magister – 9 Indikator



Tabel 2 Skor Minimal untuk Konversi Peringkat

No.	Butir	Skor Minimal untuk Konversi Peringkat		
		Baik	Baik Sekali	Unggul
1	Kecukupan Jumlah DTPS	2,0	2,0	2,0
2	Jabatan Akademik DTPS	2,0	3,0	3,5
3	Kurikulum	2,0	2,0	2,0
4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	2,0	2,0	2,0
5	Pelampauan SN-DIKTI	2,0	2,0	2,0
6	Sistem Pelacakan Lulusan	2,0	2,0	2,0
7	Kesesuaian Bidang Kerja	2,0	2,0	2,0
8	Kepuasan Pengguna	2,0	2,0	2,0
9	Publikasi Ilmiah Mahasiswa	2,0	2,5	3,0

Keterangan:

DTPS = Dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

Jika satu atau lebih butir penilaian mendapat Skor kurang dari Skor minimal, maka peringkat terakreditasi tidak dapat dikonversi

Pemenuhan Skor Minimal: Doktor – 6 Indikator



Tabel 2 Skor Minimal untuk Konversi Peringkat

No.	Butir	Skor Minimal untuk Konversi Peringkat		
		Baik	Baik Sekali	Unggul
1	Kecukupan Jumlah DTPS	2,0	2,0	2,0
2	Jabatan Akademik DTPS	2,0	3,0	3,5
3	Kurikulum	2,0	2,0	2,0
4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	2,0	2,0	2,0
5	Pelampauan SN-DIKTI	2,0	2,0	2,0
6	Publikasi Ilmiah Mahasiswa	2,0	2,75	3,25

Keterangan:

DTPS = Dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

Jika satu atau lebih butir penilaian mendapat Skor kurang dari Skor minimal, maka peringkat terakreditasi tidak dapat dikonversi

Instrumen dan Penilaian: Komponen #1 Dosen Tetap

Komponen #1: Dosen Tetap



Tabel 1 DT dan DTPS

No.	Nama Dosen	NIDN/ NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana ¹⁾		Bidang Keahlian ²⁾	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS ³⁾	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional ⁴⁾	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri ⁵⁾	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi ⁶⁾	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu ⁷⁾	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain ⁸⁾
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
...												
Σ	NDT =					NDTPS =						

¹⁾ Diisi dengan nama program studi pada pendidikan pasca sarjana (Magister/Magister Terapan dan/atau Doktor/Doktor Terapan) yang pernah diikuti.

²⁾ Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.

³⁾ Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

⁴⁾ Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional.

⁵⁾ Diisi dengan bidang sertifikasi dan lembaga penerbit sertifikat.

⁶⁾ Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS.

⁷⁾ Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

⁸⁾ Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi lain pada saat TS-2 s.d. TS

Penilaian Sarjana



No	Butir	Indikator	4	3	2	1	0
1	1 Dosen Tetap	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 1 DT dan DTPS	Jika NDTPS ≥ 12 , maka Skor = 4	Jika $3 \leq \text{NDTPS} < 12$, maka Skor = $((2 \times \text{NDTPS}) + 12) / 9$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika NDTPS < 3 , maka Skor = 0
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
2		Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 1 DT dan DTPS	Jika PDS3 $\geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika PDS3 $< 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times \text{PDS3})$		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = $(\text{NDS3} / \text{NDTPS}) \times 100\%$				
3		Jabatan akademik DTPS. Tabel 1 DT dan DTPS	Jika PGBLKL $\geq 70\%$, maka Skor = 4	Jika PGBLKL $< 70\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times \text{PGBLKL}) / 7)$		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = $((\text{NDGB} + \text{NDLK} + \text{NDL}) / \text{NDTPS}) \times 100\%$				

Nilai ≥ 3.5

Penilaian Magister



No	Butir	Indikator	4	3	2	1	0
1	1 Dosen Tetap	Kecukupan jumlah DTPS.	Jika NDTPS ≥ 6 , maka Skor = 4	Jika $3 \leq \text{NDTPS} < 6$, maka Skor = $(2 \times \text{NDTPS}) / 3$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika NDTPS < 3 , maka Skor = 0
		Tabel 1 DT dan DTPS	NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
2		Jabatan akademik DTPS.	Jika PGBLK $\geq 70\%$, maka Skor = 4	Jika PGBLK $< 70\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times \text{PGBLK}) / 7)$		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
		Tabel 1 DT dan DTPS	NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLK = $((\text{NDGB} + \text{NDLK}) / \text{NDTPS}) \times 100\%$				

Nilai ≥ 3.5

Penilaian Doktor



LLDIKTI
W I L A Y A H V I

No	Butir	Indikator	4	3	2	1	0
1	1 Dosen Tetap	Kecukupan jumlah DTPS.	Jika NDTPS ≥ 6 , maka Skor = 4	Jika $3 \leq \text{NDTPS} < 6$, maka Skor = $(2 \times \text{NDTPS}) / 3$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika NDTPS < 3 , maka Skor = 0
		Tabel 1 DT dan DTPS	NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
2		Jabatan akademik DTPS.	Untuk Program Doktor berlaku perhitungan berikut:				
		Tabel 1 DT dan DTPS	Jika NDGB ≥ 2 dan PGB $\geq 70\%$, maka Skor = 4	Jika NDGB ≥ 2 dan PGB $< 70\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times \text{PGB}) / 7)$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika NDGB < 2 , maka Skor = 0
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGB = $(\text{NDGB} / \text{NDTPS}) \times 100\%$				
			Untuk Program Doktor Terapan berlaku perhitungan berikut:				
			Jika NDGB ≥ 2 dan PGBLK $\geq 70\%$, maka Skor = 4	Jika NDGB ≥ 2 dan PGBLK $< 70\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times \text{PGBLK}) / 7)$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika NDGB < 2 , maka Skor = 0
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLK = $((\text{NDGB} + \text{NDLK}) / \text{NDTPS}) \times 100\%$				

Nilai ≥ 3.5

Instrumen dan Penilaian: Komponen #2 Kurikulum

- Uraikan mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang telah dilakukan dalam 3

Tahapan penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran mulai dari pembentukan tim taskforce, penjangkaran masukan/pertimbangan internal dan eksternal, benchmarking, penyusunan draft, review oleh pakar, review format hingga pengesahan dan sosialisasinya.

2 Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		3,00
	4	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	
	3	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	
	2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	
	1	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	
	0	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.	

Struktur Kurikulum saat TS



Tabel 2 Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi ¹⁾	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam ²⁾	Capaian Pembelajaran ³⁾				Dokumen Rencana Pembelajaran ⁴⁾	Unit Penyelenggara
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1														
2														
3														
4														
5														
...														
Jumlah														

Keterangan:

- 1) Diisi dengan tanda centang V jika mata kuliah termasuk dalam mata kuliah kompetensi program studi.
- 2) Diisi dengan konversi bobot kredit ke jam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Beri tanda V pada kolom unsur pembentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 4) Diisi dengan nama dokumen rencana pembelajaran yang digunakan.

- Berdasarkan dokumen kurikulum program studi yang berlaku, uraikan:
 - perumusan capaian pembelajaran berdasarkan profil lulusan yang sesuai dengan jenjang KKNI/SKKNI yang relevan,
 - penjabaran capaian pembelajaran ke dalam bahan kajian dan struktur kurikulum, serta
 - pemetaan capaian pembelajaran terhadap bahan kajian dan matakuliah.

Bagaimana CPL dirumuskan dari Profil Lulusan, jabarkan kesesuaian dengan KKNI/SKKNI
Penjabaran CPL ke BOK, dan Struktur Kurikulum
Peta: CPL – Bahan Kajian dan CPL-MK

B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.		
4	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan	
3	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	
2	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	
1	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	
0	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	

C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		
4	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran	
3	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran	
2	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	
1	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	
0	Tidak ada Skor kurang dari 1.	
Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$		0,00

Instrumen dan Penilaian: Komponen #3 Penjaminan Mutu

- Uraikan implementasi sistem penjaminan mutu internal (akademik dan nonakademik) di unit pengelola program studi (UPPS) yang mencakup:
 - a) **ketersediaan dokumen formal penetapan unsur pelaksana** penjaminan mutu internal;
 - b) **ketersediaan dokumen mutu** yang terdiri atas: 1) kebijakan SPMI, 2) manual SPMI, 3) standar SPMI, dan 4) formulir SPMI;
 - c) **keterlaksanaan siklus atau pentahapan SPMI** yang terdiri atas: 1) penetapan standar, 2) pelaksanaan standar, 3) evaluasi (pelaksanaan) standar, 4) pengendalian (pelaksanaan) standar, dan 5) peningkatan standar;
 - d) **keberadaan laporan audit, monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan;**
 - e) **keberadaan sistem perekaman dan dokumentasi mutu**, serta publikasi hasil penjaminan mutu internal kepada para pemangku kepentingan; serta
 - f) **keterlibatan pihak eksternal** dalam upaya peningkatan mutu.

5	3 Penjaminan Mutu 3.1 Sistem Penjaminan Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	
		4 UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	
		3 UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.	
		2 UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	
		1 UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	
		0 UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.	
		Skor	0,00

Tabel 3 Standar dan Indikator Kinerja

No.	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
5						
...						

Uraikan bagaimana indikator kinerja yang melampaui SN-DIKTI diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

--

3.2 Pelampauan SN-DIKTI	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan oleh UPPS.		
	4	UPPS menetapkan standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	
	3	UPPS menetapkan standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing nasional. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	
	2	UPPS tidak menetapkan indikator yang melampaui SN-	
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
	0		
	Skor		0,00

Instrumen dan Penilaian: Komponen #4 Pelacakan Alumni

- Uraikan sistem pelacakan lulusan yang dilakukan oleh UPPS, mencakup aspek:
 - 1) organisasi,
 - 2) metodologi,
 - 3) instrumen,
 - 4) penilaian,
 - 5) evaluasi, dan
 - 6) pemanfaatan hasil studi.

7	4 Pelacakan Lulusan 4.1 Sistem Pelacakan Lulusan	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	
		4 Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	
		3 Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	
		2 Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	
		1 Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	
		0 UPPS tidak melaksanakan tracer study.	
		Skor	0,00

4-2 Waktu Tunggu Lulusan (S1)



Tabel 4 Waktu Tunggu Lulusan

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
				WT < 6 bulan	$6 \leq \text{WT} \leq 18$ bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6	7
1	TS-4					
2	TS-3					
3	TS-2					
		NL =	NJ =	WT1 =	WT2 =	WT3 =

Keterangan:

NL = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2).

NJ = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak.

WT1 = Jumlah lulusan terlacak dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan.

WT2 = Jumlah lulusan terlacak dengan waktu lebih atau sama dengan 6 bulan dan kurang atau sama dengan 18 bulan.

WT3 = Jumlah lulusan terlacak dengan waktu tunggu lebih dari 18 bulan.

Dalam hal memiliki usaha sendiri, maka waktu tunggu dihitung sejak ijin usaha diperoleh

No	Butir	Indikator	4	3	2	1	0
8	4.2 Waktu Tunggu	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.	<p>Untuk Program Sarjana berlaku perhitungan berikut ini:</p> <p>Jika $WT < 6$ bulan, maka Skor = 4.</p> <p>Jika $6 \leq WT \leq 18$, maka Skor = $(18 - WT) / 3$.</p> <p>WT > 18 bulan, maka Skor = 0</p> <p>Untuk Program Sarjana Terapan berlaku perhitungan berikut ini:</p> <p>Jika $WT < 3$ bulan, maka Skor = 4.</p> <p>Jika $3 \leq WT \leq 6$, maka Skor = $(24 - (4 \times WT)) / 3$.</p> <p>WT > 6 bulan, maka Skor = 0</p>				
		Tabel 4 Waktu Tunggu Lulusan	<p>Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.</p> <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$.</p> <p>NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)</p> <p>NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak</p> <p>PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$</p> <p>Prmin = Persentase responden minimum</p>				

Nilai ≥ 3.5

4-3 Kesesuaian Bidang Kerja (S1 dan S2)



Tabel 5 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
				Rendah ¹⁾	Sedang ²⁾	Tinggi ³⁾
1	2	3	4	5	6	7
1	TS-4					
2	TS-3					
3	TS-2					
		NL =	NJ =	BS1 =	BS2 =	BS3 =

- ¹⁾ Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan tidak sesuai atau kurang sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
- ²⁾ Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan cukup sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
- ³⁾ Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan sesuai atau sangat sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.

9	4.3 Kesesuaian Bidang Kerja	<p>Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama.</p> <p>PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.</p> <p>Tabel 5 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan</p>	<p>Jika PBS $\geq 60\%$, maka Skor = 4</p>	<p>Jika PBS $< 60\%$, maka Skor = $(20 \times \text{PBS}) / 3$</p> <p>Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((\text{NL} / 300) \times 20\%)$ <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.</p> <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(\text{PJ} / \text{Prmin}) \times \text{Skor}$.</p> <p>NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)</p> <p>NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak</p> <p>PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(\text{NL} / \text{NJ}) \times 100\%$</p> <p>Prmin = Persentase responden minimum</p>
---	-----------------------------	--	--	---

Nilai untuk $S1 \geq 3.5$

4-5 Kepuasan Pengguna (S1 dan S2)



Tabel 6 Responden Pengguna Lulusan

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden Pengguna Lulusan	Jumlah Lulusan yang dinilai oleh Pengguna
1	2	3	4	5
1	TS-4			
2	TS-3			
3	TS-2			
		NL =	NR =	NJ =

Keterangan:

NL = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2).

NR = Jumlah responden pengguna lulusan yang memberikan tanggapan atas studi pelacakan lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2).

NJ = Jumlah lulusan program studi dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang dinilai oleh pengguna.

Tabel 7 Tingkat Kepuasan Pengguna

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika					
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)					
3	Kemampuan berbahasa asing					
4	Penggunaan teknologi informasi					
5	Kemampuan berkomunikasi					
6	Kerjasama tim					
7	Pengembangan diri					
Jumlah						

8	4.3 Kepuasan Pengguna	Tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan program studi.	Skor = $\sum TK_i / 7$
		Tabel 6.Responden Pengguna Lulusan Tabel 7 Tingkat Kepuasan Pengguna	<p>Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:</p> $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i \quad i = 1, 2, \dots, 7$ <p> a_i = persentase "sangat baik". b_i = persentase "baik". c_i = persentase "cukup". d_i = persentase "kurang". </p>
			<p>Ketentuan persentase responden pengguna lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ <p> Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Pr_{min}) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = $(NL / NJ) \times 100\%$ Pr_{min} = Persentase responden minimum </p>

4-6 Publikasi Mahasiswa (S2 dan S3)



Tuliskan jumlah publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.a) .
Judul publikasi harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 8.a) Publikasi Ilmiah mahasiswa

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				$N_{A1} =$
2	Jurnal nasional terakreditasi				$N_{A2} =$
3	Jurnal internasional				$N_{A3} =$
4	Jurnal internasional bereputasi				$N_{A4} =$
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				$N_{B1} =$
6	Seminar nasional				$N_{B2} =$
7	Seminar internasional				$N_{B3} =$
8	Tulisan di media massa wilayah				$N_{C1} =$
9	Tulisan di media massa nasional				$N_{C2} =$
10	Tulisan di media massa internasional				$N_{C3} =$
Jumlah					

9	5. Publikasi Ilmiah Mahasiswa	<p><u>Untuk Program Magister:</u> Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.</p>	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$
			$RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: $a = 2\%$, $b = 20\%$, $c = 70\%$ $NA1$ = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. $NA2$ = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi.		

$S2 \geq 3.0$

6	4. Publikasi Ilmiah Mahasiswa	<p><u>Untuk Program Doktor:</u> Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 8.a) Publikasi Ilmiah Mahasiswa</p>	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$
			$RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: $a = 3\%$, $b = 30\%$, $c = 90\%$ $NA1$ = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. $NA2$ = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. $NA3$ = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. $NA4$ = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. $NB1$ = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. $NB2$ = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. $NB3$ = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. $NC1$ = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. $NC2$ = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. $NC3$ = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.		

$S3 \geq 3.25$

Salamat
Gamsahabnida
Gratias Ago Vos
Thank You
Merci
Asante
Arigato
Ngiyabonga
Sağ Olun
Gràcies
Dankon
Xièxiè Nín
Danke
Spasibo
Va Mulumesc
Go raibh maith agat
Gracias
Terima Kasih
Dank U
Dankie dat U Sas efcharistó
Dhan'yavāda
Dhokhobchai Than
Díolch yn fawr
bekka pér
Tack
Obrigado
Hvala
Teşekkürler
Grazie
Köszönöm